

Pengaruh Pembinaan Terhadap Keaktifan Menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Ciomas Bogor

Syarifah Zahrah¹⁾, Matin²⁾, Heru Santosa³⁾

Universitas Negeri Jakarta

safanisaputriazzahra25@gmail.com

ABSTRAK

PMM (*Platform Merdeka Mengajar*) merupakan pemanfaatan *platform* digital yang dirancang untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, meningkatkan kompetensi profesional, serta memperluas akses terhadap sumber daya pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain fre eksperimen teknik analisis data menggunakan studi dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri di Kecamatan Ciomas. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil 0,206 dan uji homogenitas didapatkan hasil sebesar 0,725 yang berarti data berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara variabel (X) dengan (Y) dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,412 mengandung arti 41,2% keaktifan guru SD Negeri di Kecamatan Ciomas dalam menggunakan (PMM) dipengaruhi oleh pembinaan. Peran pengawas dan guru penggerak sangat penting dalam mendukung implementasi PMM, dan kolaborasi antara semua elemen pendidikan diperlukan untuk mencapai keberhasilan Kurikulum Merdeka, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci

Guru; Pembinaan; *Platform Merdeka Mengajar*

PMM (Merdeka Mengajar Platform) is a digital platform designed to support teachers in implementing the Merdeka Curriculum, enhancing professional competencies, and expanding access to learning resources. This research employs a quantitative experimental approach with a pre-experimental design, using document study as the data analysis technique. The population in this study consists of elementary school teachers in Ciomas District. Based on the results of the normality test, a value of 0.206 was obtained, and the homogeneity test yielded a result of 0.725, indicating that the data is normally distributed and homogeneous. The results of this study show that there is an influence between variable (X) and (Y), as indicated by a correlation coefficient of 0.412, which means that 41.2% of the activity of elementary school teachers in Ciomas District in using PMM is influenced by training. The role of supervisors and driving teachers is crucial in supporting the implementation of PMM, and collaboration among all educational elements is necessary to achieve the success of the Merdeka Curriculum and improve the quality of learning.

Keywords

Teacher; Training; *Merdeka Mengajar Platform*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal untuk masa depan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan pada hakekatnya akan memberikan suatu kekuatan dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Sebagai daya dukung yang kuat yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik sehingga dapat mencetak peserta didik yang berkualitas dengan mutu yang baik. Seiring bergantinya tahun dan perkembangan digital semakin maju membuat dunia pendidikan juga perlu lebih maju mengikuti perkembangan zaman. Untuk mengatasinya pemerintah meluncurkan kurikulum merdeka yang berfokus pada kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih alat pengajaran yang sesuai. Di era digital yang penuh tantangan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai solusi untuk mengatasi penurunan kualitas sumber daya manusia (Tuminah & Gularso, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, yang dimana prosesnya itu fokus pada pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, mendorong kemandirian, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan ruang bagi mereka untuk berpikir secara mandiri, kreatif, dan analitis dalam menghadapi berbagai isu kehidupan. Berdasarkan artikel yang di tulis oleh Nadhiroh & Anshori, (2023) bahwa Kurikulum Merdeka memungkinkan adanya pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual dalam pengajaran, di mana siswa tidak hanya diberi pengetahuan, tetapi juga diajak untuk mendalami materi melalui diskusi, refleksi, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar siswa, serta pendekatan yang berfokus pada pemecahan masalah, menjadi salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, kurikulum ini mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih bijaksana dan terbuka terhadap keadaan.

Dalam implementasi kurikulum merdeka ini menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi meluncurkan *platform* merdeka mengajar pada tahun 2022 yang difungsikan untuk membantu guru dalam merealisasikan kurikulum merdeka ini. PMM dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. *Platform* ini berfungsi sebagai pendamping bagi guru dan kepala sekolah dalam proses mengajar, belajar, dan berkarya. PMM memberikan akses mudah dalam mencari materi pembelajaran berkualitas tinggi, di mana setiap pendidik akan menerima akun belajar.id untuk mengakses *platform* tersebut. Namun, keberhasilan implementasi

platform ini tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada penerimaan dan penggunaan berkelanjutan oleh para pendidik (Djusrar, *et., al.*, 2024).

PMM berperan penting dalam mendukung pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah dalam kerangka Kurikulum Merdeka. PMM, sebagai aplikasi berbasis digital, memfasilitasi akses terhadap berbagai materi pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan profesional yang diperlukan oleh guru dan kepala sekolah. Dengan adanya *platform* ini, mereka dapat mengakses referensi pengajaran yang inovatif dan mengikuti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masing-masing daerah. Penggunaan PMM juga mendorong kolaborasi antar pendidik, yang berujung pada peningkatan kualitas pengajaran dan kepemimpinan sekolah (Siagian, *et., al.*, 2024). Seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Ciomas dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar ini melalui pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dan di bantu oleh beberapa guru penggerak, pembinaan ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan seluruh guru SD di Kecamatan Ciomas dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar sehingga dapat memudahkan guru dalam merealisasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, PMM membantu meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan berbagai sumber daya yang relevan untuk mendukung kebutuhan belajar (Syafi'i, *et., al.*, 2024). PMM juga menyediakan berbagai fasilitas seperti pelatihan mandiri dan video inspiratif yang dapat diakses secara online, yang diharapkan dapat memudahkan guru meningkatkan kualitas kompetensi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu aksesibilitas *platform* ini juga sangat mudah, karena dapat diakses melalui aplikasi di Google Play Store untuk perangkat Android dan juga melalui web browser, sehingga menjadikannya mudah dijangkau oleh semua guru di seluruh Indonesia terutama oleh guru di Kecamatan Ciomas. Selain itu dalam PMM juga terdapat berbagai fitur yang menyediakan berbagai informasi untuk memudahkan guru mengakses secara mandiri dalam penelitian yang ditulis oleh Thoriq, *et., al.*, (2024) Didapatkan bahwa bahwa *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) memiliki banyak fitur yang dirancang untuk mendukung guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensinya. Salah satu fitur utama adalah fitur Kurikulum Merdeka, yang menyediakan informasi mengenai prinsip dasar dan konsep pembelajaran yang berpusat pada murid, serta Profil Pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran yang harus dipenuhi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Dengan banyaknya fitur yang ada pada *platform* merdeka mengajar diharapkan dapat memudahkan guru dalam merealisasikan kurikulum merdeka sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Dalam penggunaan *platform* merdeka mengajar terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengoptimalkan penggunaannya. Menurut Kurniawan, *et., al.*, (2024) beberapa tantang ditemukan antara lain adalah pemahaman yang terbatas tentang *platform* ini, kurangnya pengalaman dalam penggunaannya, rendahnya minat guru untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, serta masalah manajemen waktu. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan oleh pengawas seperti mengundang mentor, membentuk kelompok kerja guru, memberikan pelatihan memberikan dampak positif terhadap implementasi PMM. Dengan adanya dukungan ini, *platform* tersebut berhasil mendorong inovasi, kreativitas, dan profesionalisme di kalangan guru, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang Kurikulum Merdeka dan peningkatan kualitas pengajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh atau *fre eksperimen*, sampel yang digunakan yaitu seluruh guru SD di Kecamatan Ciomas, pengambilan data menggunakan studi dokumen pada laman kerja bareng bergerak mengakselerasi sekolah impian atau yang sering disebut (BBPMP) yang didalamnya menyakup seluruh data akses penggunaan *platform* merdeka mengajar (PMM), Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pelatihan meningkatkan keaktifan guru SD Negeri di Kecamatan Ciomas dalam mengakses *platform* merdeka mengajar setelah adanya pemerataan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September – Oktober 2024, dengan menganalisi document melalui situs jabar beraksi.

Tabel 1. Desain *One Group Pretest Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ¹	X	O ²

Keterangan:

X : Pembinaan

O¹ : Pra Pembinaan

O² : Paska Pembinaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di salah satu Kecamatan di Kabupaten Bogor yaitu di Kecamatan Ciomas. Objek penelitian ini yaitu seluruh guru sekolah dasar di kecamatan Ciomas. Hasil yang diperoleh melalui studi dokumen pada laman kerja

bareng bergerak mengakselerasi sekolah impian (BBPMP). Berikut adalah hasil uji Normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

VAR00002	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	1.00	.102	38	.200*	.961	38
	2.00	.065	38	.200*	.978	38

Tabel 1 didapatkan hasil perhitungan data galat buku taksiran sebesar 0,206 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka galat buku taksiran berasal dari populasi distribusi normal. Uji Normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak karna jika data berdistribusi normal akan kecil kemungkinan terjadi bias

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	.124	1	74	.725
	Based on Median	.118	1	74	.732
	Based on Median and with adjusted df	.118	1	68.616	.732
	Based on trimmed mean	.116	1	74	.735

Tabel 2 didapatkan hasil 0,725 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka data berasal dari populasi yang homogen. Uji Homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians pada setiap populasi sama atau tidak dan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok variabel uji homogenitas ini dilakukan ketika data sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Korelasi

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.412**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	76	76
VAR00002	Pearson Correlation	.412**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	76	76

Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara pembinaan(X) dengan peningkatan penggunaan *platform* merdeka mengajar (Y) pada tarap signifikansi $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi sebesar 0, 412 atau 41,2% artinya keaktifan guru dalam

menggunakan *platform* merdeka mengajar (PMM) dipengaruhi oleh pembinaan sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini merupakan inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia sejak tahun 2022. Tujuan utama dari PMM adalah untuk memberikan kemudahan bagi para guru dalam merealisasikan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya *platform* ini, diharapkan guru dapat lebih mudah mengakses sumber daya pembelajaran yang relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Diperkuat dalam modul yang di tulis oleh Wahyudin, *et., al.*, (2024) bahwa *platform* merdeka mengajar ini diperutukan bagi guru-guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan lulusan yang berkualitas.

Menurut pengawas yang bertugas bahwa kurikulum Merdeka itu sendiri telah diuji coba di beberapa sekolah dasar (SD) di Kecamatan Ciomas sejak tahun lalu. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar terutama sekolah dasar yang ada di kecamatan Ciomas. Hasil dari uji coba ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Masfufa, *et., al.*, (2023) menemukan hal serupa bahwa dengan direalisasikan nya kurikulum merdeka dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia.

Menurut Lestari & Khusyairi, (2023) proses digitalisasi pendidikan telah memengaruhi cara guru mendefinisikan dirinya, dari sekadar pengajar menjadi seorang "*platformized teacher*" yang harus beradaptasi dengan teknologi dan merespons kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada teknologi. Identitas ini mencakup kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan *platform* untuk mendukung kegiatan mengajar. Sejak diberlakukannya penggunaan *platform* merdeka mengajar, guru-guru merasa kesulitan dalam menggunakannya selain beberapa faktor yang menjadi hambatan seperti keterbatasan waktu juga beberapa tugas yang perlu dikerjakan guru merasa keberatan dan kurang percaya diri dalam menggunakan *platform* ini. Sehingga pengawas dibantu oleh beberapa guru penggerak mengambil kebijakan untuk diadakanya pembinaan sehingga penggunaan *platform* merdeka mengajar ini bisa aktif digunakan oleh guru-guru. Pembinaan dilakukan sejak bulan September hingga Oktober. Berkat adanya pembinaan ini keaktifan guru dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar mulai meningkat dan bisa digunakan secara efektif dalam pembelajaran sehari-hari. Dari penelitian yang dilakukan oleh Liana, *et., al.*, (2023) mendapatkan hal serupa bahwa dengan pelatihan dalam

menggunakan *platform* merdeka mengajar guru dapat lebih percaya diri dalam menggunakan *platform* ini sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ekawati, *et., al.*, (2024) bahwa Implementasi penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) menunjukkan dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran. PMM berperan sebagai sarana penting untuk memfasilitasi akses guru terhadap berbagai referensi, inspirasi, dan praktik baik dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Meskipun terdapat tantangan awal dalam memahami kurikulum ini akibat transisi yang cepat, penggunaan PMM terbukti dapat mengoptimalkan komunitas pembelajaran di sekolah, mendorong kolaborasi antar guru, serta memfasilitasi berbagi pengetahuan dan pengalaman. Keberadaan *platform* ini tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kapasitas mereka, tetapi juga memperkenalkan dan menyebarkan praktik-praktik baik yang dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, PMM memberikan dukungan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah, termasuk dalam hal pengembangan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

Keaktifan guru dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar di Kecamatan Ciomas juga tidak luput dari peran pengawas dan guru-guru penggerak. Pengawas pendidikan berperan penting dalam memfasilitasi dan mendukung guru-guru dalam proses implementasi *platform* merdeka mengajar. Mereka memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan agar guru dapat menggunakan *platform* ini secara optimal. Selain itu, guru-guru penggerak yang ada di lingkungan SD Ciomas juga berkontribusi dalam menyebarkan pengetahuan dan praktik baik dalam penggunaan *platform* merdeka mengajar kepada rekan-rekan mereka. Meskipun sudah ada kemajuan dalam penggunaan *platform* merdeka mengajar, masih terdapat beberapa sekolah yang keaktifan guru-gurunya dalam menggunakan *platform* ini masih rendah. Pengawas pendidikan terus mengupayakan agar semua sekolah, terutama yang memiliki keaktifan rendah, dapat turut serta dalam memanfaatkan *platform* merdeka mengajar. Upaya ini mencakup pembinaan tambahan dan pendampingan agar semua guru merasa nyaman dan mampu menggunakan *platform* ini dalam proses pembelajaran mereka, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmawaty, *et., al.*, (2023) bahwa kegiatan pendampingan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi berhasil membuat peserta mampu mengakses aplikasi, menyelesaikan modul, serta meng-upload laporan hasil pembelajaran. Dengan demikian, melalui pendampingan penggunaan aplikasi PMM dioptimalkan untuk memperkaya sumber daya pendidikan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berbasis pada pembelajaran yang lebih fleksibel.

Dalam pelaksanaan pembinaan, perlu memiliki strategi diantaranya dengan membentuk fasilitator distrik, memberikan bimbingan teknis tentang PMM, serta

mendirikan mentor di setiap daerah. Menurut Meuthia, (2023) strategi pembinaan terbukti efektif dalam meningkatkan penggunaan PMM. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Selain itu kolaborasi antara pengawas, guru penggerak, dan guru-guru di SD Ciomas menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dan *platform* merdeka mengajar bukanlah tanggung jawab satu pihak saja, melainkan memerlukan kerjasama dari seluruh elemen pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pendidikan di Indonesia. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk memilih metode dan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. *Platform* Merdeka Mengajar berfungsi sebagai alat pendukung yang memfasilitasi pendidik dalam mengakses berbagai sumber daya dan berbagi informasi dengan sesama guru, yang pada akhirnya mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Penekanan pada pembelajaran berbasis proyek juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dan mendalam dalam kegiatan belajar mereka (Arisanti, 2022). Keberadaan *Platform* Merdeka Mengajar dan implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Ciomas menunjukkan langkah positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan dukungan pembinaan yang tepat dan kolaborasi antar pihak, diharapkan para guru dapat lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Keberhasilan ini tentunya akan menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengimplementasikan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembinaan terhadap peningkatan penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) pada guru sekolah dasar di Kecamatan Ciomas, dengan koefisien korelasi sebesar 0,412 yang berarti 41,2% keaktifan guru dipengaruhi oleh pembinaan dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan banyaknya tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya kepercayaan diri, pembinaan yang dilakukan sejak September hingga Oktober berhasil meningkatkan keaktifan para guru dalam menggunakan PMM. Peran pengawas dan guru penggerak sangat penting dalam mendukung implementasi PMM, dan kolaborasi antara semua elemen pendidikan

diperlukan untuk mencapai keberhasilan Kurikulum Merdeka, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi contoh bagi daerah lain.

REFERENSI

- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan *Platform* Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Djusrar, S., Yestira, E., Abini, N., Asril, E., Zamsuri, A., & Info, A. (2024). *Analysis of the Use of the Merdeka Mengajar Platform Using the Hedonic Motivation System Adoption Model*. 11(1), 23–30.
- Ekawati, Y., Akmaluddin, & Syarfuni. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kota Sigli. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 330–338. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i1.405>
- Hasmawaty, Muliati, & Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar (MM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574–581.
- Kurniawan, A., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). *Penerapan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Terhadap Guru SDN 104256 Rugemuk*. 3(2), 121–125.
- Lestari, Y. I., & Khususyairi, J. A. (2023). Becoming *Platformized* Teacher in Digital Age : The Representation of English Teacher Identity in Merdeka Mengajar. *English Language & Literature International Conference*, 6(1), 574–592.
- Liana, M., Fitriyah, D., Hindrasti, N. E. K., Nevrita, N., Siregar, E. F. S., & Izzati, N. (2023). Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri untuk Memahami Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 138–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.3872>
- Masfufa, P. W. I., Uyyun, R. S. K., Listiyani, R., Rahma, Y. A., Saputro, A. E., & Renanda, Y. A. Z. (2023). Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Negeri Tembarak. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1307–1312. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2014>
- Meuthia, R. (2023). Strategi Pendampingan Komunitas Belajar Dalam Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 614–639.
- Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Siagian, M., Zainuddin, Z., Mudjisusatyo, Y., & Pangaribuan, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada

- Implementasi Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 601–611. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3812>
- Syafi'i, I., Nashihi, A. K., Hasanah, U., & Agustyaningsih, M. (2024). Analisis *Platform* Merdeka Mengajar terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2971–2981. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6941>
- Thoriq, A., Hidayati, D., & Rina. (2024). Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar dalam Praktik Baik Implementasi Kurikulum Merdeka. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 120–128. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i1.p120-128>
- Tuminah, & Gularso, D. (2023). *The Benefits Of Merdeka Mengajar Platform To Improve Teacher Competence Elementary School* (Issue Upinccess). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-176-0_50
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.